

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam penampilan perempuan. Secara psikis kecantikan dapat dilihat dari kepribadian kecerdasan bahkan pengetahuan dan pendidikan. Secara fisik, kecantikan perempuan dapat dilihat melalui bentuk badan, warna kulit, warna rambut, bentuk hidung, bentuk mata dan sebagainya. Kecantikan juga tidak jauh dari kata kulit yang sehat. Solusi yang dilakukan perempuan untuk tampil menarik dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan produk kecantikan seperti *skincare*. Skincare digunakan untuk membantu membuat kulit, terutama kulit wajah lebih sehat. Tujuan utama penggunaan kosmetik wajah adalah untuk pemeliharaan, menambah kepercayaan diri, menambah ketenangan, melindungi kulit dari kerusakan sinar ultra violet, polusi udara, faktor-faktor lingkungan lain, dan mencegah penuaan (Afifah, Masrizal, & Anjar, 2023).

Kulit merupakan bagian yang sangat penting dalam tubuh. Tipe kulit setiap orang berbeda satu sama lainnya. Pada wanita, kulit wajah adalah bagian yang sangat istimewa hingga banyak orang berlomba untuk mendapatkan kulit wajah yang terbaik. Kulit wajah yang sehat adalah kulit yang bersih, sehat, cerah, lembut, kenyal serta tidak kering (lembab). Tingkat kesehatan kulit setiap orang berbeda beda, tergantung pada berbagai hal, salah satunya adalah perawatan kulit. Secara umum, kulit terbagi menjadi 3 jenis, yaitu kulit kering, kulit normal dan kulit berminyak. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit. Kulit kering adalah kulit dengan kadar air kurang atau rendah. Kulit normal adalah kulit yang memiliki kadar air tinggi dan kadar minyak rendah sampai normal. Kulit berminyak yaitu kulit yang memiliki kandungan air dan minyak yang tinggi. Kulit campuran atau resisten dalam dunia kosmetika dikenal juga dengan istilah jenis kulit kombinasi yaitu daerah bagian tengah atau dikenal juga dengan istilah daerah T (dahi, hidung dan dagu) terkadang berminyak atau normal, bagian kulit lain cenderung lebih normal bahkan kering (Sari & Setyowati, 2014).

Salah satu perawatan wajah yang dapat dilakukan adalah dengan mencuci wajah dengan sabun. Namun hal itu tidak cukup untuk melindungi wajah dari berbagai hal yang dapat merusak kesehatan kulit wajah. Berbagai cara bisa dipilih mulai dari perawatan dengan bahan dasar kimia ataupun perawatan berbahan dasar alami yang sederhana. Perawatan wajah memiliki beberapa tahapan yaitu mulai dari Pembersih (*Cleansing*), yang kedua Penyegar (*Toning*), lalu Pelembab (*Moisterizing*), kemudian Pelepasan Sel Tanduk (*Skin Peeling*), lalu Krim Pengurut (*Massage Cream*) dan yang terakhir Masker (*Face Mask*) (Tresna, 2010).

Masker merupakan perawatan yang ditujukan untuk mengencangkan tonus (daya bingkis) kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik, untuk perawatan muka / kulit wajah memiliki manfaat yaitu memberi kelembaban, merangsang sel sel kulit, mengeluarkan kotoran dan sel sel tanduk yang melekat dikulit, menormalkan kulit dari gangguan jerawat, bintik hitam, mengeluarkan lemak yang berlebih pada kulit, mencegah dan mengurangi keriput, hyperpigmentasi dan melancarkan peredaran darah (Rostamailis, 2005) . Terdapat berbagai jenis masker yang dapat digunakan untuk mendapatkan kulit bersih dan bercahaya.

Berbagai pilihan bentuk masker wajah yang bisa digunakan untuk merawat dan menutrisi kulit wajah, antara lain: bentuk *Sheetmask*, bentuk *Claymask*, bentuk *Mudmask*, bentuk *Peeloff mask*, bentuk *Washoff mask*, bentuk *Exfoliating mask*, bentuk *Sleeping mask* dan bentuk *Gel mask*. Pemilihan jenis masker harus disesuaikan dengan jenis kulit dan tujuan penggunaan. Hal ini dikarenakan tiap jenis masker memiliki manfaat yang berbeda tergantung bahan yang digunakan.

Saat ini, terdapat minat yang meningkat terhadap penggunaan bahan alami dalam produk perawatan kulit, karena dianggap lebih aman, ramah lingkungan, dan memiliki potensi manfaat kesehatan yang besar. Masker berbahan dasar alami seperti buah buahan banyak digunakan untuk perawatan kulit karena dipercaya memiliki khasiat, mudah dibuat dan lebih aman digunakan. Ada beberapa contoh masker dengan bahan dasar alami yaitu, Lemon, Teh Hijau, Lidah buaya, Beras Putih dan lain sebagainya (dr. Adrian Kevin: 2023).

Rami/*flax* (*Linum usitatissimum L.*) merupakan tanaman tertua berasal dari keluarga Linaceae. Nama botani *Linum usitatissimum* diberikan oleh Linnaeus Species Plantarum rami/*flax* (*Linum usitatissimum L.*) berada di Padang rumput Kanada (Manitoba, Saskatchewan dan Alberta). Sejak zaman Yunani dan Mesir kuno rami digunakan sebagai sumber makanan dan obat untuk sembelit (Jhala & Hall, 2010). Rami memiliki sifat antioksidan yang dapat membantu melindungi dari berbagai jenis tumor dan penyakit kardiovaskular. Rami lebih dikenal di dunia karena pemanfaatan bijinya sebagai sumber serat dan minyak alami yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Biji rami atau *flaxseed* diketahui memiliki berbagai manfaat kesehatan, biji rami telah terbukti menurunkan kadar kolesterol darah dan triasilgliserol berdasarkan penelitian yang dilakukan Cloutier dkk. (2012). *Flaxseed* kaya akan sumber asam lemak *esensial* (EFA): asam *linoleat* (omega-6) dan asam *linolenat* (omega-3), yang mengatur sintesis prostaglandin dan karenanya menginduksi proses penyembuhan luka. Defisiensi EFA umumnya memiliki tanda dan gejala klinis berupa kulit kering dan peradangan pada kulit (Ivanova et al. 2011). Biji rami mengandung vitamin E, yaitu *antioksidan*. *Antioksidan* diketahui membantu kulit dari radikal bebas yang dapat menyebabkan penuaan dini. Biji rami juga mengandung asam *gammalinolenat* (GLA) yang telah terbukti mengurangi peradangan dan kemerahan pada kulit. Maka biji rami adalah pembangkit tenaga antioksidan, agen anti inflamasi dan sifat menghidrasi. Ketiga kualitas ini dapat diberi kesimpulan bahwa biji rami memiliki manfaat yang sangat penting untuk kesehatan kulit (Mukeshbhai, 2019).

Penggunaan bahan alami, termasuk biji rami, dalam produk perawatan kulit telah menjadi tren yang signifikan dalam industri kecantikan. Konsumen semakin mencari produk yang terbuat dari bahan-bahan alami dan organik untuk memenuhi kebutuhan perawatan kulit mereka. Meskipun biji rami telah digunakan dalam beberapa produk perawatan kulit, potensinya belum sepenuhnya dieksplorasi. Studi lebih lanjut tentang pemanfaatan biji rami sebagai masker perawatan kulit dapat membuka peluang untuk inovasi produk baru dan pengembangan formulasi yang lebih efektif. Pembuatan masker gel

biji rami ini belum banyak diteliti, tetapi sudah banyak *website-website* kecantikan membahas mengenai pembuatan masker gel *flaxseed*. Pembuatannya sangat alami dengan mendidihkan biji rami dengan air hingga air tersebut mengental sendirinya untuk menghasilkan sebuah masker gel.

Dari latar belakang tersebut, adanya inovasi baru mengenai produk masker dari bahan dasar biji rami / *flaxseed* , karena *flaxseed* ini merupakan bahan alami yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk wajah. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kajian pemanfaatan masker biji rami / *flaxseed* sebagai bahan perawatan kecantikan kulit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka diambil rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, pemanfaatan biji rami sebagai bahan perawatan kecantikan kulit.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemanfaatan biji rami sebagai bahan perawatan kecantikan kulit
2. Mengeksplorasi dan mengevaluasi manfaat biji rami (*flaxseed*) sebagai bahan dasar dalam pembuatan masker

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti: Menambah pengalaman baru serta membangun sikap kreatif dalam mengembangkan produk – produk perawatan wajah.
2. Untuk Mahasiswa: Kajian pemanfaatan biji rami ini dapat dipelajari sebagai salah satu bahan perawatan wajah.
3. Untuk Lembaga: Digunakan sebagai acuan dalam proses pengembangan produk khususnya dibidang kecantikan oleh mahasiswa D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan.
4. Untuk Umum: Menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan bagi masyarakat umum mengenai perawatan kecantikan kulit berbahan dasar *flaxseed*.